CREATION OF A PROVIDER BILLING WEBSITE AT PT BANK TABUNGAN NEGARA JAKARTA

ISSN: 2527-9866

PEMBUATAN WEBSITE TAGIHAN PROVIDER PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA JAKARTA

Dini Karani¹, Hendra Gunawan²

Program Studi Teknik Informatika. STMIK Indonesia Mandiri, Jl. Belitung No.7, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113. Indonesias diniharya6@gmail.com¹, hendra@stmik-im.ac.id²

Abstract - Currently, PT Bank Tabungan Negara manages internet bills using SharePoint and Excel. This means that if there are errors or delays in billing or payment, PT Bank Tabungan Negara must provide information to the ISP provider. Based on this problem, there is a need to create a "Provider billing website at PT Bank Tabungan Negara Jakarta." The purpose of this research is to develop a web-based Internet Bill Payment Information System at PT Bank Tabungan Negara. The system development methodology uses the SDLC (Software Development Life Cycle) method, and the system development uses a framework as well as PHP programming and a MySQL database. The total billing information at PT Bank Tabungan Negara consists of internet subscription fees and customer information that must be paid for internet subscriptions. Additionally, from the public's perspective, several forms and reports are generated, including a dashboard, client form, internet package form, fake network form, billing form, and summary form. The entire system has been implemented on a web-based platform. This system facilitates internet distribution management for staff and enables employees to access information regarding internet subscription payments.

Keywords - Website, Laravel, MySQL, Internet Billing.

Abstrak - Saat ini pengelolaan tagihan internet pada PT Bank Tabungan Negara masih menggunakan jasa sharepoint menggunakan excel. Hal ini mengakibatkan jika ada kesalahan dan keterlambatan untuk menagih atau bayaran pihak PT Bank Tabungan Negara harus memberikan informasi kepada pihak provider isp tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan sebuah "Pembuatan website tagihan provider pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta". Tujuan penelitian adalah Membangun Sistem Informasi Pembayaran Tagihan Internet Pada PT Bank Tabungan Negara Berbasis Web. Metodologi pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle) dan pengembangan sistem menggunakan framework dan juga pemrograman PHP dan database MySQL. Informasi total tagihan pada PT Bank Tabungan Negara dari pendapatan iuran langganan internet dan informasi pelanggan yang harus dibayar untuk langganan internet. Disamping itu juga dari sisi publik, terdapat beberapa form dan laporan yang dihasilkan yaitu dashboard, form klien, paket internet, form fakenet, form tagihan dan form rekap. Keseluruhan sistem telah diimplementasikan berbasiskan web. Dengan sistem ini memberikan kemudahan bagi petugas untuk pengelolaan distribusi internet, serta karyawan mengetahui informasi pembayaran iuran internet.

Kata Kunci – Website, Laravel, MySQL, Tagihan Internet.

I. PENDAHULUAN

ISSN: 2527-9866

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin cepat menyebardan memasuki berbagai bidang. Tanpa peran teknologi informasi mungkin perkembangan tidak akan maju seperti saat ini,banyak dari instasi yang berusaha keras mengejar ketertinggalannya dalam meningkatkan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer.Penggunaan komputer sangat membantu dalam setiap kegiatan administrasi baik itu sebagai media penyimpanan data pengolahan data tagihan maupun penyedia informasi lembaga. Pengolahan data terkomputerisasi tidak hanya mempengaruhi perusahaan tetapi juga di bidang lainseperti bisnis, dan lain—lain. Perkembangan komputerisasi akuntansi terutama pada era global terdampak singnifikan terhadap sistem informasi perusahaan yang dapat penampilan suatu informasi yang berhubungan dengan instansi perusahaantersebut,dalam lingkungan perusahaan komputer merupakan alat yang mutlak diperlukan untuk mengambil alih pemrosesan data dan informasi, pemberian informasi yang cepat, akurat, dan efisien sangat membantu pihak perusahaan[1].

Oleh karena itu, sistem pembuatan tagihan internet pada perusahaan tersebut belum bisa dilakukan secara efektif dan efisien. dikarnakan masih menggunakan excel dan sharepoint yang di tugaskan untuk melihat daftar ketagihan penyediaan internet maka dari itu saya membuatkan sebuh website untuk dapat di deploy dan digunakan sebagai alat melihat tagihan yang langsung melalui website agar dapat dengan mudah di akses dan digunakan pada admin dan user provider isp serta di rancang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, maka diperlukan "Pembuatan website tagihan provider pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta".

II. SIGNIFIKASI STUDI

A. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan data- data dengan menggunakan 3(tiga) metode, antara lain:

Observasi

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis terjun secara langsung ke PT Bank Tabungan Negara sebuah objek penelitian untuk mencatat dan mengamati apa yang dilihat dan didengar tentang halhal yang berhubungan dengan bahan-bahan yang diperlukan.

А.					_		 			
No	MPLS			INIT			Merelin 10%	1		
	Sechridh		Herps	Bersheidth		Statge	Rendwith	205 aya	lipgrodenye	
ī	Maw	Rp	1,021,550	1 Wbps	1441	ED4,E/O	256 Klops	230 Khpe	512 Klape	
	34 Kbgs	Rp	1,296,000	2 MEps	Rp.	1,275,100	512 Khps	450 KGps	1.Maps	
	64 Kbps	Ŕρ	1,089,006	5 Mbps	Hp.	2,545,400	1 Mbps	300 Kbps	2 Mops	
+	122 (Cpr	Rp	1,501,956	4 Mbps	Rp.	2,554,440	2 Mbps	1,6 Mbps	3 Mbps	
	236 Kbp1	Rp.	2,480,000		Sp.	9,251,410	3 Misso	2.7 Wigo	# Mispo	
	512 Kbps	Ro	2,864,459	6 Mbps	Ap-	8,513,292	4 Mbps	3.6 Witps	6 Mbps	
7	Littlece	Rp		7 Mbps	Sp.	3,795,071	5 Mbps	4.5 Witps	5 Whps	
8	2 Mbps	Rp	4,427,150	E Weps	Ep.	4,123,917	15 Ofbps	5,4 Whps	/ Mops	
4	4 Mbgs	Rp	5,510,900	5 Mbps	Ap.	4,512,763	7 liftige	6,3 Mbps	II Maps	
	5 Mbps	Rp	11,943,758		Sp.	4,400,833	3 Steps	7.2 Maps	ili Maps	
	10 Mbps	Bpi	15,600,000		Bp.	15,973,100	18 faltigue -	6,1 Migs	10 Milys	
	At-Magn.	ftgs	10,012,308		Hμ	26,007,500	10 Mhps:	3 Steps	70 Mbps	
	3050qn	High	29,275,000		Sp	45,212,000	20 Milyan	10 Migra	50 Maps	
	Attistique.	1894	37,6761.053	200 Million	150	27,310,000	30 Milyan	45 Miga	100 Mige	
	too selips	200	49,625,000			10,305,000	100 Maps	30 Milya	200 Mage	
16	200 Maps	RD	75,540,000	2.03600	1940	264,278,5400	200 Mbps	199 Maps	500 Missy	
	you whys		139,295,000	2003		10001110	500 Mbps	450 Milys	1 Q9ps	
18	1 6000	Rip	217,662,500	0.			1 Gbgs	300 Mbgs ang tersedia di	2 Glos	
							231 - 400 511 - 100 931 - 1,0 13.97 27.86 36.65 45.54 54.63 63.72 72.81 9.19	912 Https 1 Mitys 2 Mitys 1 Virge 4 Mitys 5 Mitys 5 Vitas 7 Vitas 2 Mitys 3 Mitys 10 Mitys 10 Mitys 20 Mitys 20 Mitys		
							18 40 41 90 90 100 100 458 450 100	30 Mbps 100 Mbps 300 Mbps 300 Mbps 1 Gbps		

Gambar 1. Data Tagihan Internet

Gambar di atas adalah data tagihan yang masih menggunakan system manual untuk melihat tagihan internet, hal ini membuat pekerjaan menjadi kendala dalam melihat tagihan yang ada pada data.

Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan untuk tanya jawab beberapa pertanyaan ke sejumlah pakar di dalam perusahaan tersebut dan juga di perusahaan lainya berikut nama dan jabatan yang akan wawancarai.

1) Bapak Revo pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta dengan selaku jabatan L2 Network Operation Center.

ISSN: 2527-9866

- 2) Bapak Mirpan pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta dengan selaku jabatan L2 Network Operation Center.
- 3) Bapak Yuthan pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta dengan selaku jabatan Leader Network Operation Center.

Metode wawancara ini memberikan saya untuk merekomendasikan agar pihak Bank Tabungan Negara tidak lagi menggunakan system manual dengan menggunakan excel dan sharepoint, langsung mengakses sebuah website yang telah di buat dan otomatis sudah dapat informasi dari ISP terkait tagihan yang harus dilunaskan.

Studi Pustaka

Metode studi pustaka menggunakan metode pembelajaran media refenrensi berupa buku dan pembelajaran pemograman website dengan framework laravel serta menyimpan database menggunakan mysql yang dapat di akses menggunakan webrowser yang tersedia di desktop.

B. STUDI LITERATUR

Menurut [2] Informatika adalah seluruh rangkaian konsep ilmiah yang memungkinkan teknologi informasi. Informatika adalah ilmu yang berbeda, ditandai dengan konsep, metode, kumpulan pengetahuan, dan isu-isu terbukanya sendiri. Kurikulum Ilmu Komputer IEEE/ACM 2013, mengidentifikasi isu-isu sosial dan praktik profesional sebagai salah satu bidang pengetahuan utama yang harus dipelajari oleh mahasiswa sarjana komputer. Pedoman ini menyatakan "pendidikan yang diterima oleh sarjana ilmu komputer harus mempersiapkan mereka secara memadai untuk memasuki dunia kerja dengan cara yang lebih holistik daripada sekadar menyampaikan fakta teknis. Atribut pribadi (seperti toleransi risiko, kolegialitas, kesabaran, etos kerja, identifikasi peluang, rasa tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman) memainkan peran penting di tempat kerja". Lulusan harus mengenali masalah sosial, hukum, etika, dan budaya yang melekat dalam disiplin ilmu komputasi. Mahasiswa juga harus menyadari bahwa standar sosial, hukum, dan etika berbeda-beda secara internasional. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan tentang keterkaitan antara masalah etika, masalah teknis, dan nilai estetika yang memainkan peran penting dalam pengembangan sistem komputasi. Meskipun terdapat berbagai pengalaman dalam pengajaran aspek etika TIK dan, meskipun sekarang terdapat beberapa metode umum yang diakui untuk mengintegrasikan mata pelajaran ini ke dalam kurikulum ilmu komputer, sangat sulit untuk mengajarkan etika TIK kepada para insinyur. Di bidang teknik, dan khususnya ilmu komputer, tantangannya semakin besar karena pesatnya evolusi teknologi. Selain keterampilan teknis, keterampilan profesional juga termasuk dalam pendidikan teknik, dan pendidikan ilmu komputer pada khususnya. Kriteria EC 2000 ABET berisi serangkaian keterampilan profesional yang mencakup keterampilan proses dan kesadaran. Keterampilan proses mencakup komunikasi, kerja tim, dan pemahaman etika dan profesionalisme, sedangkan keterampilan kesadaran mencakup teknik dalam konteks global, ekonomi, lingkungan dan sosial, pembelajaran seumur hidup, dan pengetahuan tentang isu-isu kontemporer.

Menurut [3] Pemrograman adalah proses menulis, menguji, memperbaiki, dan memelihara kode yang memungkinkan komputer untuk melakukan tugas tertentu. Ini termasuk menerapkan bahasa pemrograman tertentu untuk menerapkan algoritma dan logika pemecahan masalah sehingga komputer dapat memahami dan menjalankannya.Pemrograman adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagian-bagian dari proses pembuatan program, seperti langkah, bahasa, dan tahapan pembuatan. Kadir mengungkapkan bahwasanya pemrograman adalah proses yang memungkinkan komputer untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah dalam bentuk prosedur penyelesaian, seperti yang dijalankan dalam bahasa kode pemrograman, sehingga komputer benar-benar dapat menyelesaikan masalah.

ISSN: 2527-9866

Menurut [4] Database adalah sekumpulan koleksi data yang berhubungan secara logikal, dan sebuah deskripsi dari data tersebut, didesain untuk menemukan keperluan informasi pada sebuah perusahaan. Database merupakan tempat penyimpanan data yang besar yang dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna dan berisi deskripsi dari data itu sendiri, selain data operasional milik perusahaan.Basis data terdiri dari 2 kata, yaitu basis dan data.basis dapat diartikan sebagai markas, gudang, tempat berkumpul. Sedangkan data adalah fakta yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan peristiwa, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf simbol, teks gambar, bunyi atau kombinasinya. Basis data sendiri dapat di definisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti.

Menurut [5] Dalam www.sekawanmedia.co.id, pengertian website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh penggunaatau pemakai internet melalui sebuah mesin pencari atau search engine. Informasi yang dapat dimuatpada website biasanya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.Umumnya untuk tampilan awal suatu website dapat diakses melalui halaman utama atau disebut juga dengan homepagedengan menggunakan browserdengan cara memasukkan dan menuliskan alamat URL secara lengkap dan tepat. Di dalam sebuah halaman utamaatauhomepagewebsitejuga memuat beberapa halaman web turunan yang terhubung antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut [6] Framework merupakan sebuah kerangka kerja yang dibuat untuk mempermudah proses perancangan sebuah website. Dalam konteks website, framework menyediakan bermacam fungsi, sintaksis, library, extension, dan template siap pakai untuk mempercepat pembangunan sistem. Komponen dan variabel framework berguna untuk mempermudah pembacaan kode, perencanaan, pengujian, dan pemeliharaan yang dibutuhkan saat proses perancangan website.

Flowchart [7] adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dipahami, mudah digunakan dan standar. Menggambarkan alur kerja admin pada system yang dirancang peneliti mulai dari halaman login admin. Dimana admin wajib memasukkan username dan password. Jika "YA" maka admin dapat masuk ke dalam sistem dan dapat mengakses menu yang tersedia. Tetapi jika "TIDAK" maka admin tidak dapat masuk ke dalam sistem.

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem analis dalam tahap analisis persyaratan proyek.pengembangan sistem ERD dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas (entity)[8].

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana mengeluarkan nya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat yang banyak. (Undangundang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun dan tentang perbankan). "Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (Financial intermediaries), yang

menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan" Setiap *framework* memiliki keunggulan dan fitur spesifik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek. [9]

ISSN: 2527-9866

Tagihan adalah tagihan dalam arti luas meliputi segala macam (klaim) kepada pihak ketiga yang ada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas dimasa yang akan datang atau dengan kata lain tagihan merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul dari adanya suatu transaksi. [10]

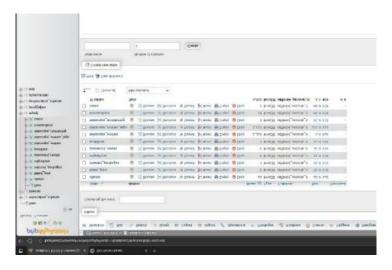
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Perancangan Sistem

User interface adalah perancangan antar muka yang merupakan pengambaran tampilan yang akan digunakan yang berfungsi untuk interaksi antarpengguna dengan sistem. Spesifikasi halaman website pada PT. Bank Tabungan Negara terbagi menjadi tiga yaitu halaman kegiatan, divisi dan tentang. adapun rancangan mobile sebagai berikut:

1) Database

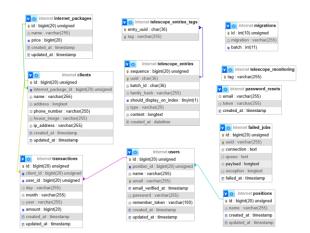
Berikut adalah database yang dibuat untuk menyimpan data pada website kami, database tersebut meliputi dari system register, transaksi, pembuatan klien untuk pemasangan baru provider isp, serta melihat tagihan yang ada di dalam website tersebut. Meliputi 11 data yang dimasukan kedalam database tersebut seperti: clients, failed_jobs, internet_package, migrations, password_resets, positions, telescope_enteries, telescope_enteries_tags, telescope_monitoring, transactions, dan users.



Gambar 2. Database

2) ERP

Berikut adalah ERP database yang digambarkan, adalah skema alur untuk database yang dibuat pada aplikasi "Pembuatan Website Tagihan Provider pada PT Bank Tabungan Negara" untuk alurnya Ketika kita memasukan email dan password yang telah dibuat maka akan terhubung ke dashboard untuk melihat tagihan yang telah dibuat oleh provider ISP, jadi tidak perlu lagi membagikan link sharepoint untuk melihat dan membuat tagihan dari ISP ke administrasi pada PT Bank Tabungan negara. Berikut detail dari ERP yang digunakan:

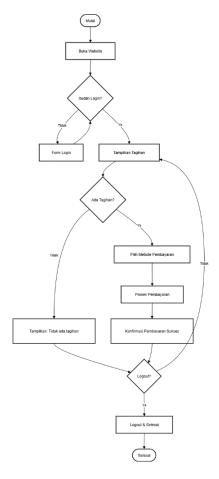


ISSN: 2527-9866

Gambar 3. ERP Database

3) Flowchart

Berikut adalah diagram alur pada pembuatan website tagihan internet, Ketika mengakases pada link yang diberikan yang sudah diberikan hosting dengan local address untuk dapat mengaksesnya user ISP dan administrator dapat melihat dan memonitoring sebuah daftar tagihan serta membuat tagihan baru untuk pemasangan baru menggunakan layanan baru dengan bandwith yang tesedia dengan harga yang telah dicantumkan pada database terdahulu di excel

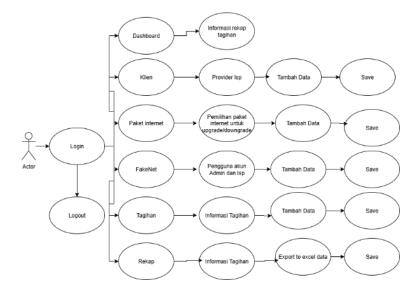


Gambar 4. Flowchart

4) Usecase

Berikut adalah usecase diagram alur user dan isp, keduanya dapat mengakses dengan sama, namun ada batasan pada user isp tersebut dikarenakan tidak dapat membuat sebuah klien baru, jika untuk user admin dapat mengakses dan membuat sebuah data baru seperti menggunakan provider isp lain yang di tuju untuk contoh Ketika ada pemasangan menggunakan ISP MyRepublik, maka hanya ISP MyRepublik yang sebuah tampilan Ketika login dengan menggunakan provider ISP dan menampilkan sebuah data pemasangan dengan provider ISP.

ISSN: 2527-9866



Gambar 5. Usecase Website

5) Halaman Login

Pertama-tama bukalah website https://bayarinternet.jagoankode.my.id/login dan lakukan login untuk dapat mengakses website tersebut, berikut adalah tampilan awal website Ketika kamu sudah mengakses link tersebut. Dalam home login hanya admin yang dapat membuat sebuah akun baru untuk provider isp lalu akan memberikannya kepada leader masing-masing untuk email dan password, jadi jika ada user dari provider yang ingin mengubah email tersebut harus memberikan informasi kepada pihak admin internal BTN.

6) Halaman Dashboard

Ketika sudah login, kita akan di tampilkan halaman dashboard yang tersedia, halaman dashboard menampilkan seperti pilihan navigator seperti form dashboard, klien, paket internet, fakenet, tagihan, dan rekap. Dashboard tampilan awal akan menampilkan tagihan yang harus di bayar ke ISP Provider, dengan ini administrator saat membuka website tersebut sudah ada gambaran berapa yang harus di bayar. Serta jika di scroll kebawah akan menampilkan menu seperti graphic transaksi tahunan dan transaksi terakhir, dan bisa melihat total pengeluaran tanpa ada kesalahan dari pemasukan data yang telah di buat oleh database, jadi jika ada kecurangan dalam penulisan oleh provider, pada website tersebut sudah di hitung automatis pengeluaran pemakaian sesuai bandwith yang di pesan sebelumnya.

7) Form Klien

Pada menu klien kita akan melihat tampilan yang menggunakan jasa dari mereka pada PT Bank Tabungan Negara dan ada tampilan table yang menampilkan seperti nama klien, paket internet, nomor handphone, Alamat ip dan aksi. Dan menu tersebut untuk isp hanya menampilkan data tagihan mereka saja seperti contoh Indihome maka yang muncul atau tampil pada user penggunaan indihome

hanya pembayaran indihome saja, namun untuk administrator bisa melihat semua provide ISP yang harus dibayar perbulannya atau tagihan. Jika kita ingin menambahkan data maka akan muncul tampilan seperti berikut dan memasukan seperti nama klien, paket internet yang dibutuhkan, Alamat ip, nomor handphone, foto Lokasi, Alamat lengkap isp, dan poto. Agar dapat di rekap atau di print data tersebut untuk kebutuhan administrator.

ISSN: 2527-9866

8) Form Paket Internet

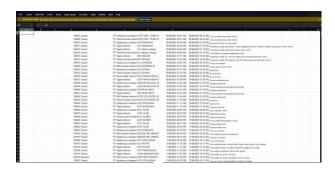
Jika kita memilih form paket internet maka kita akan di pindahkan ke tampilah seperti menu paket internet yang tersedia pada website tersebut. Form paket internet adalah bandwith yang dibutuhkan untuk PT Bank Tabungan Negara agar sesuai dengan SOP yang diberikan oleh infrastructure engineer, Ketika kita memilih tambah data maka akan muncul untuk table yang harus diisi sesuai dengan permintaan oleh team ITOD seperti nama paket dan harga paket.

9) Form FakeNet

Form ini adalah yang bisa mendevelop seperti pembuatan sebuah akun dan juga yang mengelolah website tersebut. Jadi hanya admin yang bisa membuat sebuah user pada website tersebut, jadi user isp tidak sembarangan membuat sebuah user baru agar tidak terlalu banyak pemakaian atau jumlah data yang tersedia, hal ini isp yang harusnya menginformasikan ke administrator Ketika mereka ingin membuat akun baru atau reset akun yang telah di tentukan oleh prosedur POK dalam PT Bank Tabungan Negara.

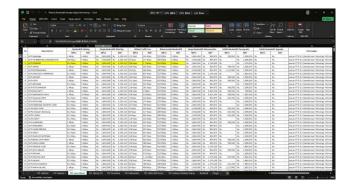
10) Form Tagihan

Form tersebut menampilkan sebuah tagihan yang harus di bayar Ketika sudah tersedia. Form ini meliputi banyak action button seperti hapus, melihat, dan mengedit form tersebut. Kita juga bisa menambahkan data seperti contohnya Ketika adanya kasus denda dari provider isp terkait kendala jaringan di Lokasi KC, KCP, KCS, dan KCPS. Maka kita dapat mengeditnya sendiri dengan SLA yang telah dibuat setiap minggunnya, jadi biaya dari bw yang tersedia dikurang perbaikan kendala serta tunggakan ISP jatoh tempo pemasangan.



Gambar 6. SLA Kendala Bulanan

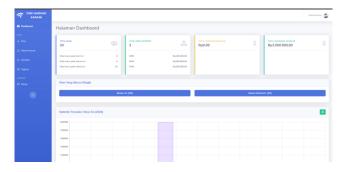
Berikut adalah SLA yang kendala yang sering terjadi, dari system PT Bank Tabungan Negara diwajibkan menggunakan FO(fiber optic), akan tetapi terkadang jarak dan golivenya tidak sesuai yang diharapkan oleh PT Bank Tabungan Negara maka di tunda dengan memberikan backup modem m2m supaya dapat beroprasional, akan tetapi di PT Bank Tabungan Negara akan mendapatkan potongan biaya dikarekan tidak sesuai POK atau pemesanan yang telah dibuat. Perbandingan awal pada saat penagihan internet pada PT Bank Tabungan Negara, masih menggunakan sharepoint yaitu link yang dibagikan melalui NOC ke semua grub provider dengan membuat sebuah tagihan layanan internet keselurus pengguna ISP di PT Bank Tabungan Negara.



ISSN: 2527-9866

Gambar 7. Tagihan Manual

Sesudah mebuat website tagihan internet pada PT Bank Tabungan Negara, jadi kita tidak membuat link baru dan membagikan link terus menerus dari sharepointnya, kita langsung saja mengakses sebuah website yang telah dibuat kepada provider, maka provider tinggal langsung memasukan daftar tagihan serta melihat pemasangan baru pada outlet yang telah dipesan.



Gambar 8. Website Tagihan Internet

C. Pengujian Sistem Menggunakan Blackbox Testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Didapatkan	Hasil
1.	Masuk halaman login klik login	Memasukan Username dan Password	Menampilkan halaman utama	Valid
2.	Klik Menu Dashboard	Menampilakan Halaman Dashboard	Tampilan utama	Valid
3.	Klik Menu Klien	Mengelola data pemesanan serta bisa ditambah, diedit dan dihapus	Menampilkan data pembayaran tagihan	Valid
4.	Klik Menu Tagihan	Mengelola data ditagih serta bisa ditambah, diedit dan dihapus	Menampilkan data daftar tagihan	Valid
5.	Klik Menu Rekap	Mengelola data laporan penagihan serta bisa ditambah, diedit dan dihapus	Menampilkan data laporan penagihan	Valid

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil membangun Sistem Informasi Tagihan Internet Berbasis Website pada PT Bank Tabungan Negara Jakarta dengan menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL. Sistem ini dikembangkan berdasarkan metodologi SDLCnsehingga setiap tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian dapat dilakukan secara sistematis dan terukur. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengotomatisasi proses pengelolaan tagihan internet yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui sharepoint excel untuk provider isp. Dengan penerapan sistem ini, proses pencatatan, pengelolaan data

pelanggan, penjadwalan tagihan, serta pelaporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, sistem juga menyediakan berbagai fitur penting seperti dashboard informasi, form klien, form paket internet, form fakenet, form tagihan, dan form rekap, yang dapat membantu pengguna internal untuk mengakses dan memonitor data secara real-time melalui antarmuka web. Penerapan sistem ini memberikan kemudahan bagi pegawai dan administrator jaringan dalam mengelola distribusi layanan internet serta membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi keuangan secara terintegrasi. Dengan demikian, sistem ini dapat meningkatkan efektivitas operasional, efisiensi waktu kerja, dan transparansi informasi di lingkungan PT Bank Tabungan Negara.

ISSN: 2527-9866

REFERENSI

- [1] M. Ginting, N. Aini, and H. Samosir, "Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika dan Komputer Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Tagihan Rekening Tangki Air Berbasis Web (Studi Kasus: Pada PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih)," vol. 5, no. 2, pp. 243–251, 2023, [Online]. Available: https://restikom.nusaputra.ac.id
- [2] C. E. Supriana, J. Setiabudhi no, and J. Barat, "Perancangan Kelompok Kerja Mahasiswa Pada Program Studi Informatika Menggunakan Work System Method," vol. 3, no. 1, 2024, [Online]. Available: https://journal.unpas.ac.id/index.php/pasinformatik
- [3] Niken Rahma Diasri, Arini Winur Baeti, and Ary Prabowo, "Pengaruh Penerapan Algoritma Pemrograman Dalam Dunia Pekerjaan (Studi Kasus: Metode Deep Learning)," *Jurnal CoSciTech* (*Computer Science and Information Technology*), vol. 6, no. 1, pp. 21–31, May 2025, doi: 10.37859/coscitech.v6i1.8531.
- [4] C. Efendi et al., "Manajemen Database Sistem Organisasi Dakwah".
- [5] Y. Fitriani *et al.*, "Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. Perancangan Sistem Informasi Human Capital Management Berbasis Website," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 6, no. 4, pp. 792–803, 2022, doi: 10.52362/jisamar.v6i4.919.
- [6] L. Rahmawati and S. Sumarsono, "Desain Pengembangan Website dengan Arsitektur Model View Controller pada Framework Laravel," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 4, pp. 785–790, Oct. 2024, doi: 10.47233/jteksis.v6i4.1497.
- [7] I. Surya Rajagukguk, R. Patinggi, and T. Metanfanuan ³, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Pada Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Jemaat Betlehem HBM Kota Sorong," vol. 5, no. 2, pp. 41–45, 2024.
- [8] Y. E. Sudiarti and F. Wahab, "PERANCANGAN DATABASE SISTEM PENGOLAHAN NILAI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI MENGGUNAKAN ERD," *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, vol. 3, pp. 97–104, 2025.
- [9] P. Bank Perkreditan Rakyat Modern Express Cabang Serui Kabupaten Kepulauan Yapen Agoeng Karyanto *et al.*, "Pengaruh Kompensasi Financial dan Non Financial terhadap Kinerja", doi: 10.59603/ppiman.v3i1.751.
- [10] M. Ginting, N. Aini, and H. Samosir, "Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika dan Komputer Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Tagihan Rekening Tangki Air Berbasis Web (Studi Kasus: Pada PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih)," vol. 5, no. 2, pp. 243–251, 2023, [Online]. Available: https://restikom.nusaputra.ac.id
- [11] D. Cisco Pradithya and D. Prima Mulya, "Interactive Building Mapping Berbasis Web untuk Visualisasi Dinamis dan Manajemen Data Lokasi Toko Bangunan," *JISKA: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, vol. 3, no. 1, p. 54, 2025, [Online]. Available: http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jiska
- [12] H. R. Tiranda, R. Suppa, and M. Muhallim, "SISTEM INFORMASI GEREJA TORAJA JEMAAT PNIEL HOYANE BERBASIS WEBSITE," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 2, Apr. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6210.
- [13] M. Chafidzul Fadzli, E. Susanto, and F. Regina Putri, "PT. Media Akademik Publisher APLIKASI E-COMMERCE PADA TOKO SEMBAKO 'BAGIO' SUKOHARJO BERBASIS MOBILE," *Maret*, vol. 3, no. 3, pp. 3031–5220, 2025, doi: 10.62281.